

LAMPIRAN 1

SATUAN ACARA PENYULUHAN

NUTRISI PADA ANAK STUNTING



DI SUSUN OLEH :

DHEA DESFRIYANTI (1814471014)

REGULER I TINGKAT III

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PRODI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

RANCANGAN PROMOSI KESEHATAN

Pokok Bahasan: Nutrisi Pada Anak Stunting

Sub Pokok Bahasan : Konsep penyakit stunting pada anak, tanda dan gejala stunting pada anak, edukasi nutrisi pada anak stunting.

Sasaran : An.A dan keluarga

Waktu : (25 menit) 09.00-09.25

Tanggal : 23 Maret 2021

Tempat : Di Dalam Rumah

Pelaksana : Mahasiswa

1. TIU : “Setelah dilakukan promosi kesehatan keluarga mampu memahami tentang nutrisi pada anak stunting“
2. TIK : Setelah diberikan promosi kesehatan keluarga dapat
 1. Menjelaskan tentang konsep penyakit stunting pada anak.
 2. Menjelaskan tentang tanda dan gejala stunting pada anak.
 3. Menjelaskan edukasi tentang nutrisi pada anak stunting.
3. Materi : Terlampir
4. Kegiatan penyuluhan :

NO	TAHAPAN	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUH	SASARAN	
1.	Pembukaan : a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan yang telah disepakati pada saat pengkajian d. Menyebutkan kontrak waktu dan materi/pokok bahasan yang	Menyampaikan pembukaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan dan memperhatikan c. Menyeepakati kontrak	5 menit

	akan disampaikan			
2.	Penyuluhan : a. Menjelaskan materi penyuluhan secara teratur dan berurutan • Konsep penyakit stunting pada anak • Tanda dan gejala stunting pada anak • Edukasi tentang nutrisi pada anak stunting	Menyampaikan penyuluhan	Memperhatikan penjelasan materi yang akan diberikan	10 menit
3.	Evaluasi : a. Memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan b. Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya	Memberikan kesempatan bagi keluarga untuk bertanya dan menjawab	a. Merespon b. Menjawab pertanyaan yang akan diberikan	5 menit
4.	Penutup : a. Menyimpulkan hasil penyuluhan b. Membagikan leaflet c. Mengakhiri dengan salam	Menyampaikan penutup	a. Mendengarkan dan memperhatikan b. Menerima leaflet c. Menjawab salam	5 menit

5. Metode : Ceramah, Demonstrasi, dan Tanya jawab
6. Media dan sumber : Leaflet
7. Evaluasi :
 - a. Diharapkan keluarga mampu menjelaskan tentang konsep penyakit stunting pada anak,
 - b. Diharapkan keluarga mampu menjelaskan tentang tanda dan gejala stunting pada anak.
 - c. Diharapkan keluarga mampu menjelaskan edukasi tentang nutrisi pada anak stunting
 - d. 1). Prosedur : pre test dan post test
 - Jenis test : lisan
 - Butir soal : 3 soal
 1. Pertanyaan :
 - a. Jelaskan konsep penyakit stunting pada anak?
 - b. Jelaskan tanda dan gejala stunting pada anak?
 - c. Jelaskan nutrisi pada anak stunting?
 - e. Referensi :

Buku ajar Keperawatan Anak
Depkes RI , 2018, Pelaksanaan Program P2 Stunting, Depkes RI, Jakarta

Kementrian Kesehatan RI.Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2019, Buku Kesehatan Ibu Dan Anak, Kementrian Kesehatan RI, Indonesia

LAMPIRAN

A. Konsep penyakit stunting

Stunting menurut WHO adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai. Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya. Kondisi tidak tercukupinya asupan gizi anak ini biasanya tidak hanya terjadi setelah ia lahir saja. Melainkan bisa dimulai sejak ia masih di dalam kandungan. Berikut beberapa hal yang menjadi penyebab stunting pada anak.

1. Kurang asupan gizi selama hamil

WHO sebagai Badan Kesehatan Dunia, menyatakan bahwa sekitar 20 persen kejadian stunting sudah terjadi saat bayi masih berada di dalam kandungan. Hal ini disebabkan oleh asupan ibu selama hamil yang kurang bergizi dan berkualitas sehingga nutrisi yang diterima janin cenderung sedikit. Akhirnya, pertumbuhan di dalam kandungan mulai terhambat dan

terus berlanjut setelah kelahiran. Oleh karena itu, penting untuk mencukupi berbagai nutrisi penting selama hamil.

2. Kebutuhan gizi anak tidak tercukupi

Selain itu, kondisi ini juga bisa terjadi akibat makanan balita saat masih di bawah usia 2 tahun yang tidak tercukupi. Entah posisi menyusui yang kurang tepat, tidak diberikan ASI eksklusif, ataupun MPASI (makanan pendamping ASI) yang diberikan kurang mengandung zat gizi yang berkualitas. Banyak teori yang menyatakan bahwa kurangnya asupan makanan juga bisa menjadi salah satu faktor utama penyebab stunting. Khususnya asupan makanan yang mengandung zinc, zat besi, serta protein ketika anak masih berusia balita. Melansir dari buku Gizi Anak dan Remaja, kejadian ini umumnya sudah mulai berkembang saat anak berusia 3 bulan. Proses perkembangan tersebut lambat laun mulai melambat ketika anak berusia 3 tahun. Setelah itu, grafik penilaian tinggi badan berdasarkan umur (TB/U), terus bergerak mengikuti kurva standar tapi dengan posisi berada di bawah.

Ada sedikit perbedaan kondisi stunting yang dialami oleh kelompok usia 2-3 tahun dan anak dengan usia lebih dari 3 tahun. Pada anak yang berusia di bawah 2-3 tahun, rendahnya pengukuran grafik tinggi badan menurut usia (TB/U) bisa menggambarkan proses stunting yang sedang berlangsung. Sementara pada anak yang berusia lebih dari itu, kondisi tersebut menunjukkan kalau kegagalan pertumbuhan anak memang telah terjadi (*stunted*). Selain itu yang sudah disebutkan di atas, ada beberapa faktor lain yang menyebabkan stunting pada anak, yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi sebelum hamil, saat hamil, dan setelah melahirkan.
 - b. Terbatasnya akses pelayanan kesehatan, termasuk layanan kehamilan dan *postnatal* (setelah melahirkan).
 - c. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi.
 - d. Masih kurangnya akses makanan bergizi karena tergolong mahal.
- Untuk mencegahnya, ibu hamil perlu menghindari faktor di atas.

B. Tanda dan Gejala Stunting

Masalah kesehatan ini merupakan keadaan tubuh yang sangat pendek dilihat dari standar baku pengukuran tinggi badan menurut usia berdasarkan standar WHO. Menurut Kemenkes RI, balita bisa diketahui stunting bila sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasil pengukurannya ini berada pada kisaran di bawah normal. Seorang anak termasuk dalam stunting atau tidak, tergantung dari hasil pengukuran tersebut. Jadi tidak bisa hanya dikira-kira atau ditebak saja tanpa pengukuran. Selain tubuh yang berperawakan pendek dari anak seusianya, ada juga ciri-ciri lainnya yakni:

1. Pertumbuhan melambat
2. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
3. Pertumbuhan gigi terlambat
4. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
5. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
6. Berat badan balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
7. Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat menarche (menstruasi pertama anak perempuan).
8. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.

Sementara untuk tahu apakah tinggi anak normal atau tidak, Anda harus secara rutin memeriksakannya ke pelayanan kesehatan terdekat.

C. Edukasi Nutrisi Pada Anak Stunting

Salah satu penanganan pertama yang bisa dilakukan untuk anak dengan tinggi badan di bawah normal yang didiagnosis stunting, yaitu dengan memberikannya pola asuh yang tepat. Dalam hal ini meliputi inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan, serta pemberian ASI bersama dengan MP-ASI sampai anak berusia 2 tahun. World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) menganjurkan agar bayi usia 6-23 bulan untuk mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang optimal. Ketentuan pemberian makanan tersebut sebaiknya mengandung minimal 4 atau lebih dari 7 jenis makanan. Jenis makanan ini meliputi sereal atau umbi-umbian, kacang-kacangan, produk olahan susu, telur atau sumber protein lainnya, sayur dan buah kaya vitamin A atau lainnya.

Contoh makanan yang bisa diberikan untuk pemenuhan kebutuhan gizi sebagai berikut:

Usia 6-9 bulan

1. Nasi 2 sdm (20 gr)
2. Ikan 1 sdm (15 gr)
3. Tempe 1,5 sdm (15 gr)
4. Bayam 1 sdm (15)
5. Minyak <1/2 sdt (2 ml)

Semua bahan dilumatkan kemudian disaring, lalu ditambahkan air kaldu (atau dari kuah sayur) disesuaikan sampai mendapatkan konsistensi bubur kental.

Usia 9-12 bulan

- d. Nasi 3 sdm (30 gr)
- e. Telur ½ btr (30 gr)
- f. Tahu 3 sdm (50 gr)
- g. Wortel 2 sdm (40-50 gr)
- h. Minyak <1/2 sdt (2 ml)

Nasi, lauk hewani (yang telah digoreng), tempe/tahu (yang telah digoreng), sayuran (bumbu ditumis dengan minyak) / sayur bersantan diambil sayurnya dicincang/dipotong-potong kecil dan makanan yang dapat dipegang oleh anak. Campurkan bahan makanan yang telah dicincang kemudian sajikan.

Usia 12-24 bulan

1. $\frac{3}{4}$ sampai 1 piring nasi ukuran 250 ml
2. 1 potong kecil ikan/ daging/ ayam/ telur
3. 1 potong kecil tempe/ tahu atau kacang-kacangan
4. $\frac{1}{4}$ gelas sayur
5. 1 potong buah
6. $\frac{1}{2}$ gelas bubur/ 1 potong kue/ 1potong buah

Frekuensi pemberian makanan keluarga ini 3-4 kali sehari, makanan selingan 1-2 kali sehari, pemberian ASI

Usia 2 tahun keatas

Lanjutkan pemberian makanan orang dewasa, tambahkan porsi menjadi 1 piring, beri makanan selingan 2 kali sehari.

Jangan berikan makanan manis sebelum waktu makan, sebab bisa mengurangi nafsu makan.

Di sisi lain, perhatikan juga batas ketentuan minimum meal frequency (MMF), untuk bayi usia 6-23 bulan yang diberi dan tidak diberi ASI, dan sudah mendapat MP-ASI.

STUNTING PADA ANAK



Disusun oleh
DHEA DESFRIYANTI

Dinas Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Tahun 2021

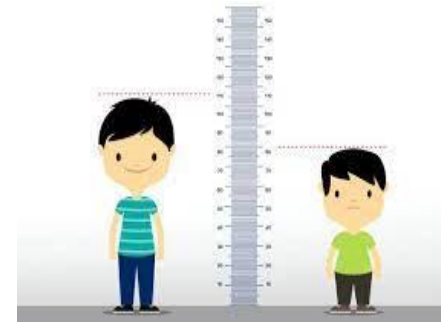
Apa sih stunting itu?



Stunting menurut WHO adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai.

Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya.

Ciri – ciri stunting apa aja si?



- a. Pertumbuhan melambat
- b. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
- c. Pertumbuhan gigi terlambat
- d. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
- e. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
- f. Berat badan balita tidak naik bahkan cenderung menurun.

- g. Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat menarche (menstruasi pertama anak perempuan).
- h. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.

Contoh nutrisi yang diberikan kepada anak stunting :

Jenis makanannya yaitu meliputi

1. sereal atau umbi-umbian,
2. kacang-kacangan,
3. produk olahan susu, telur atau sumber protein lainnya,
4. sayur dan buah kaya vitamin A atau lainnya.



- Usia 2 tahun
Untuk umur 2 tahun 3 bulan diperlukan kalori sebesar 1350 kkal perhari yaitu setara dengan:

1. 1 piring nasi ukuran 300 ml



2. 1 potong kecil ikan/ daging/ ayam/ telur



3. 1 potong kecil tempe/ tahu atau kacang-kacangan



4. ¼ gelas sayur



5. 1 potong buah



6. ½ gelas bubur/ 1 potong kue/ 1 potong buah



Frekuensi pemberian makanan keluarga ini 3-4 kali sehari, makanan selingan 1-2 kali sehari, pemberian ASI Jangan berikan makanan manis sebelum waktu makan, sebab bisa mengurangi nafsu makan.

Penuhi jumlah kalori anak untuk mengatasi masalah stunting...



LAMPIRAN 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

PHBS Perilaku Hidup Bersih Sehat

(Pada Tatahan Keluarga)



DI SUSUN OLEH :

DHEA DESFRIYANTI (1814471014)

REGULER I TINGKAT III

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PRODI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

RANCANGAN PROMOSI KESEHATAN

Pokok Bahasan: PHBS Perilaku Hidup Bersih Sehat (Pada Tataan Keluarga)

Sub Pokok Bahasan : pengertian perilaku hidup bersih sehat, manfaat perilaku hidup bersih sehat, cara - cara perilaku hidup bersih sehat dirumah.

Sasaran : An.A dan keluarga

Waktu : (25 menit) 09.00-09.25

Tanggal : 24 Maret 2021

Tempat : Di Dalam Rumah

Pelaksana : Mahasiswa

1. TIU : “Setelah dilakukan promosi kesehatan keluarga mampu memahami tentang perilaku hidup bersih sehat (pada tatanan keluarga)”
2. TIK : Setelah diberikan promosi kesehatan keluarga dapat
 - a. Menjelaskan tentang pengertian perilaku hidup bersih sehat.
 - b. Menjelaskan tentang manfaat perilaku hidup bersih sehat.
 - c. Menjelaskan cara – cara perilaku hidup bersih sehat dirumah.
4. Materi : Terlampir
5. Kegiatan penyuluhan :

NO	TAHAPAN	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUH	SASARAN	
1.	Pembukaan : a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan yang telah disepakati pada saat pengkajian d. Menyebutkan kontrak waktu dan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan	Menyampaikan pembukaan	a. Menjawab salam b. Mendengarkan dan memperhatikan c. Menyetujui kontrak	5 menit
2.	Penyuluhan : a. Menjelaskan materi penyuluhan	Menyampaikan penyuluhan	Memperhatikan penjelasan materi yang akan diberikan	10 menit

	secara teratur dan berurutan • Pengertian perilaku hidup bersih sehat • Manfaat perilaku hidup bersih sehat • Cara-cara perilaku hidup bersih sehat di rumah			
3.	Evaluasi : - Memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan - Memberikan kesempatan kepada keluarga untuk bertanya	Memberikan kesempatan bagi keluarga untuk bertanya dan menjawab	a. Merespon b. Menjawab pertanyaan yang akan diberikan	5 menit
4.	Penutup : - Menyimpulkan hasil penyuluhan - Membagikan leaflet - Mengakhiri dengan salam	Menyampaikan penutup	a. Mendengarkan dan memperhatikan b. Menerima leaflet c. Menjawab salam	5 menit

6. Metode : Ceramah, Demonstrasi, dan Tanya jawab

7. Media dan sumber : Leaflet

8. Evaluasi :

- Diharapkan keluarga mampu menjelaskan tentang pengertian perilaku hidup bersih sehat
- Diharapkan keluarga mampu menjelaskan tentang manfaat perilaku hidup bersih sehat.
- Diharapkan keluarga mampu menjelaskan cara-cara perilaku hidup bersih sehat

- d. 1). Prosedur : pre test dan post test
 - a). Jenis test : lisan
 - b). Butir soal : 3 soal
- 2). Pertanyaan :
 - a). Jelaskan pengertian perilaku hidup bersih sehat?
 - b). Jelaskan manfaat perilaku hidup bersih sehat?
 - c). Jelaskan cara-cara perilaku hidup bersih sehat?
- e. Referensi :
Buku ajar Keperawatan Anak
 1. <https://dinkes.pakpakhbaratkab.go.id/info-tips-kesehatan/2016-12-14/perilaku-hidup-bersih-phbs-di-rumah-tangga>
 2. [https://krakataumedika.com/info-media/artikel/phbs-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-tatanan-rumah-tangga#:~:text=PHBS%20\(perilaku%20hidup%20bersih%20dan,dalam%20kegiatan%20kegiatan%20kesehatan%20di](https://krakataumedika.com/info-media/artikel/phbs-perilaku-hidup-bersih-dan-sehat-di-tatanan-rumah-tangga#:~:text=PHBS%20(perilaku%20hidup%20bersih%20dan,dalam%20kegiatan%20kegiatan%20kesehatan%20di)

LAMPIRAN

A. Pengertian

PHBS (perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Tatanan Rumah Tangga adalah semua perilaku kebersihan dan kesehatan yang dilakukan atas kesadaran masing masing sehingga setiap anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

PHBS di Tatanan Rumah Tangga adalah upaya untuk menyadarkan keluarga dan masing masing anggota keluarga agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam mempraktikkan PHBS. Sehingga keluarga dan seluruh anggota keluarga dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah tangga atau keluarga yang sehat dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan PHBS dan menciptakan dukungan lingkungan yang sehat.

Rumah tangga atau keluarga yang sehat merupakan aset utama pembangunan yang perlu dipelihara terus menerus, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sehingga perlu dilakukan upaya upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kemandirian dan kemampuan anggota rumah tangga atau anggota keluarga untuk melaksanakan PHBS, dan ikut berperan aktif dalam gerakan PHBS di masyarakat.

B. Manfaat

1. Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit.
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas.
3. Anggota keluarga giat bekerja.

4. Pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditujukan untuk memenuhi gizi keluarga, pendidikan dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

C. Cara – cara perilaku hidup bersih sehat

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.
2. Memberi bayi ASI Eksklusif.
3. Menimbang balita setiap bulan.
4. Menggunakan air bersih.
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.
6. Menggunakan jamban sehat.
7. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.
8. Makan buah dan sayur setiap hari.
9. Melakukan Aktivitas Fisik setiap hari.
10. Tidak merokok di dalam rumah.

PHBS Tatanan Rumah Tangga harus dapat diketahui, dimengerti dan dipraktekkan oleh keluarga, anggota keluarga, serta lingkungan dimana setiap keluarga tinggal. Dalam kondisi ini peran anggota keluarga, masyarakat, tokoh masyarakat, pemerintah daerah sangat berpengaruh termasuk dalam tersedianya fasilitas serta adanya kebijakan yang mendukung.

PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS)



OLEH
DHEA DESFRIYANTI
1814471014

Dinas Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Tahun 2021

Apa sih PHBS itu?

PHBS di Tatanan Rumah Tangga adalah upaya untuk menyadarkan keluarga dan masing masing anggota keluarga agar memiliki kemaunan dan kemampuan dalam mempraktikkan PHBS

Apa sih manfaat dari PHBS?

1. Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit.
2. Anak tumbuh sehat dan cerdas.
3. Anggota keluarga giat bekerja.
4. Pengeluaran biaya rumah tangga dapat ditujukan

untuk memenuhi gizi keluarga, pendidikan dan modal usaha untuk peningkatan pendapatan keluarga.

Cara-cara PHBS yaitu

1. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.



2. Memberi bayi ASI Eksklusif.



3. Menimbang balita setiap bulan.



4. Menggunakan air bersih.



5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.



6. Menggunakan jamban sehat.



7. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.



8. Makan buah dan sayur setiap hari.



9. Melakukan Aktivitas Fisik setiap hari.



10. Tidak merokok di dalam rumah.



Ayo PHBS bersama....



LAMPIRAN 3

FORMULIR DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

Puskesmas: Batanghari Kec: Batanghari Kab/kota:
Lampung Timur Prov: Lampung

I. IDENTITAS ANAK

1. Nama : An.A Laki-laki/ Perempuan: Laki-Laki
2. Nama Ayah : Tn.M Nama Ibu: Ny.S
3. Alamat : Batanghari, Lampung Timur
4. Tanggal Pemeriksaan : 23/April/2021
5. Tanggal Lahir : 1/Desember/2018
6. Umur Anak : 2 tahun 3 bulan

II. ANAMNESIS :

1. Keluhan Utama:

Klien mengalami keluhan pertumbuhan yang sangat lambat saat pemeriksaan di posyandu klien selalu mengalami kenaikan beserta penurunan pada timbangannya.

2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang :

Ada, yaitu masalah pertumbuhan

III. PEMERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL

1. BB: 8,2 Kg; PB/TB: 79 Cm. BB/TB: a. Normal b. Kurus
☒ c. Kurus Sekali ☐ d. Gemuk
2. PB/U atau TB/U: a. Tinggi b. Normal c. Pendek ☒ d. Sangat Pendek
3. LKA : 48,6 Cm. LKA/U: ☒ a. Normal ☐ b. Mikrosefal ☐ c. Makrosefal
4. Perkembangan anak:
 - 1). Sesuai Jumlah jawaban Ya: 4 Jumlah jawaban Tidak: 0
 - 2). Meragukan: Jumlah jawaban Ya: - Jumlah jawaban Tidak:-
 - a. Gerak. Kasar c. Bicara bahasa
 - b. Gerak. Halus d. Sosialisasi. Kemandirian
 - 3). Penyimpangan: Jumlah jawaban Ya:- Jumlah jawaban Tidak:-
 - a. Gerak. Kasar c. Bicara bahasa
 - b. Gerak. Halus d. Sosialisasi. Kemandirian
5. Daya Dengar:
 - ☒ a. Normal b. Curiga ada gangguan
6. ~~Daya Lihat:~~
 - ☒ a. Normal b. Curiga ada gangguan
7. Perilaku dan Emosional:
 - ☒ a. Normal b. Curiga ada gangguan

IV. PEMERIKSAAN ATAS INDIKASI/JIKA ADA KELUHAN

1. Autisme a. Risiko tinggi autisme b. Risiko autisme c. ☒ normal
2. GPPH a. Kemungkinan GPPH ☒ b. normal

V. KESIMPULAN

setelah dikaji klien hanya mengalami gangguan pertumbuhan

VI. TINDAKAN INTERVENSI

1. Konseling stimulasi bagi ibu/pengasuh: a. Diberikan b. Tidak diberikan
2. Intervensi stimulasi perkembangan:
 - a. Gerak Kasar b. Gerak Halus c. Bicara dan Bahasa d. Sosialisasi dan Kemandirian
- e. Tanggal evaluasi intervensi:
27/April/2021
3. Tindakan pengobatan lain: -
4. Dirujuk dengan surat rujukan ke:

Klien sudah di rujuk ke puskesmas batanghari dan sudah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), konseling gizi, kunjungan rumah, pemantauan bb dan tb setiap bulan, bekerja sama dengan pihak desa dalam intervensi sensitif (kepesertaan JKN, sanitasi dan air bersih yang layak).

Pemeriksa:

Dhea Desfriyanti

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
NIM : 1814471014
Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

Pembimbing 1: Ns.Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
1.	4/3/21	zoom	- pemberitahuan waktu konsul, jumlah konsul - pemahaman mengenai konsul dg dosen ik paralel - tidak harus bab 1 selesai - penjelasan tidak boleh plagiarisme - penekanan membaca panduan - sumber to tahun terakhir. - google scholar	
2.	2/4/21	BAB1	- Perbaiki penulisan huruf kapital - Perbaiki teknik penulisan jurnal (Teknik sitasi). - Perbaiki tjuan penulisan bagian judul harus sesuai dg pedoman	
3.	24/4/21	BAB2	- perbaiki nomor dan nama tabel dalam tabel bisa 1 spasi - penomoran bisa dibuat deskripsi - proses keperawatan /pengertian pada anak stunting khususnya. - perhatikan margin dan penomoran.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
 NIM : 1814471014
 Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

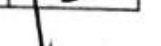
Pembimbing 1: Ns.Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
4.	24/4/21	BAB 3	- Tabel format perencanaan di buat landscape - pengkajian Tumbuh kembang (lampirkan form pengkajian DTK, bagaimana status gizi anak, sangat kurus (-berapasi 50) perkembangan anak? sudah bisa apa? - Dx Defisit nutrisi → gg tumbuh kembang - wheezing dan ronchi berbeda - riwayat bagaimana.	
5.	28/4/21	BAB 1 BAB 2	- penulisan berdasarkan dihapus - Tidak di febalikan bagian diagnosa dan Renta, 1234. - bagian siki dan siki	
6.	28/5/21	BAB 3	- sumber pada bagian pengukuran BB ditambahkan An.A. - Etiologi di analisa data diganti proses intake - Tidak bdd di siki dan siki BAB 3 - dihapus bagian jelaskan peningkatan pemberian makanan mengandung vit D dan zat besi pada masa pra pubertas dan pubertas.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
 NIM : 1814471014
 Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

Pembimbing 1: Ns.Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
7	29/5/21	BAB 3	lanjutan ... - Menyajikan makanan yg menarik th seperti apa contohnya : di bentuk ** / bagaimana - kolaborasi dg bagian gda ttg kabin yg diperlukan anak dan seperti apa ... - Buat SAP leaflet yg ada jenis makanannya dan takarannya.	
8	7/6/21	lampiran BAB 1 BAB 2 BAB 3 BAB 4 BAB 5	- perbaiki SAP. perhatikan margin, karena tabel SAP melebihi margin - Spesi diperhatikan - Silahkan daftar ujian nanti diperbaiki sekalian masukan dari pengisi acc ujian lta.	
9	9/6-21	Lta full.	perbaiki sesuai masukan pengisi.	
10	21/6-21	Lta full revisi	acc. yg pengisian	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
 NIM : 1814471014
 Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

Pembimbing 2 : Ns.Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
1.	5 Mei 2021	BAB 1 BAB 2 BAB 3 BAB 4 BAB 5	- Perurusan Rikesdas 2018 (menurun) - Tumpu khusus dibuat 12345 - Pathway dibuat kotak - Renpra 1 spasi no spasi - Renpra berisi kaps sesuai dilaksanakannya/ tidak - (Bersin darah) meningkatkan kunjungan rumah.	
2.	8 Mei 2021	BAB 1 BAB 2 BAB 3 BAB 4 BAB 5	- Tambahan 1234 di analisis, Renpra, dan cakam. - Tumpu berapen berat badan berapen - Berdasarkan data di atas 1 seg judul - Renpra 1 spasi - Manifestasi dulu baru patofisiologi	
3.	12 Mei 2021	BAB 3 BAB 5	- PMT difaktakan di kolaborasi - Implementasi, evaluasi bahasan dan sesuaikan - Tindakan yang tidak dilakukan bisa dilakukan keesokan	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
 NIM : 1814471014
 Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

Pembimbing 2 : Ns.Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
4.	20 Mei 2021	BAB 2	- Jika menggunakan tab maruk jadi tanpa spasi. - Tanpa bold 1234 pengantar, etika, klafir. kasi, pikelisobri, pemeriksaan penunjang - Bab 2 perhatikan margin.	
5.	27 Mei 2021	BAB 5	- Mengalokasikan komunikasi pada anak untuk kooperatif. - Meningkatkan penker pada orang tua.	
6.	31 Mei 2021	BAB 3 cover	- Subjekif baruk dihapus - Catem renpra landscape yfont 10 - penulisan spasi pada semua judul kabel hanya 1 spasi saja	
7.	4 Juni 2021	cover	- pada halaman sampul depan, buatkan studi kasus tetapi laporan tugas akhir.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Dhea Desfriyanti
 NIM : 1814471014
 Jurusan/Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan Pasien Anak Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Kasus Stunting Terhadap An.A di Wilayah Kerja Puskesmas Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tanggal 22-24 Maret 2021.

Pembimbing 2 : Ns.Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Topik	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4	5
8	6-juni-2021	cover ringkasan	-memenggalin judul diperbaiki -pada ringkasan beberapa sumber,th beberapa -Th riwayat pendidikan disamping -keterangan saja (bukan dekat sd, smp dll.	3
9	7-juni-2021	BAB 2	-sumber pathway ditulis disamping bawah kotak diare -bukan dibawah tulisan gambar 2. -judul tabel spasi 1 spasi -ketabel spasi 2 -silahkan daftar selang -Ace Uricin selang	2